

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA
DIDIK KELAS V SD NEGERI 232 PALEMBANG
PADA TEMA EKOSISTEM MELALUI MODEL
PEMBELAJARAN KANCING
GEMERINCING**

SKRIPSI

Oleh

Desti Nirwana Hersa

NIM : 06131181621001

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TAHUN 2020**

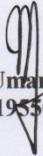
Universitas Sriwijaya

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA
DIDIK KELAS V SD NEGERI 232 PALEMBANG
PADA TEMA EKOSISTEM MELALUI MODEL
PEMBELAJARAN KANCING
GEMERINCING**

SKRIPSI

Oleh
Desta Nirwana Hersa
NIM : 06131181621001
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana

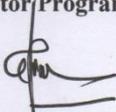
Pembimbing 1,


Drs. Umar Effendy, M.Pd.
NIP. 195505311979031003

Pembimbing 2,


Dra. Hasmalena, M.Pd.
NIP. 195905261984032001

Mengetahui,
Koordinator Program Studi


Dra. Nuraini Usman, M.Pd.
NIP. 19570208198203001

Universitas Sriwijaya

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA
DIDIK KELAS V SD NEGERI 232 PALEMBANG
PADA TEMA EKOSISTEM MELALUI MODEL
PEMBELAJARAN KANCING
GEMERINCING**

SKRIPSI

Oleh

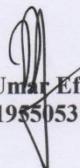
**Desta Nirwana Hersa
NIM : 06131181621001**

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengesahkan :

Pembimbing 1,

Pembimbing 2,


**Drs. Umar Effendy, M.Pd.
NIP. 195505311979031003**

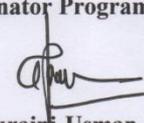

**Dra. Hasmalena, M.Pd.
NIP. 195905261984032001**

Mengetahui :

Ketua Jurusan

Koordinator Program Studi


**Dr. Azizah Husin, M.Pd.
NIP. 196006111987032001**


**Dra. Nuraini Usman, M.Pd.
NIP. 19570208198203001**

Universitas Sriwijaya

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA
DIDIK KELAS V SD NEGERI 232 PALEMBANG
PADA TEMA EKOSISTEM MELALUI MODEL
PEMBELAJARAN KANCING
GEMERINCING**

SKRIPSI

Oleh
Desta Nirwana Hersa
NIM : 06131181621001

Telah diujikan dan lulus pada :

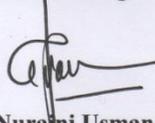
Hari : Jumat
Tanggal : 28 Febuari 2020

TIM PENGUJI

1. Ketua : Drs. Umar Effendy, M.Pd.
2. Sekretaris : Dra. Hasmalena, M.Pd.
3. Anggota : Dra. Siti Hawa, M.Pd.
4. Anggota : Drs. Marwan Pulungan, M.Pd.
5. Anggota : Dra. Nuraini Usman, M.Pd.



Indralaya, Febuari 2020
Mengetahui,
Koordinator Program Studi,



Dra. Nuraini Usman, M.Pd.
NIP. 19570208198203001

PERSE PERNYATAAN MOTTO

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Desta Nirwana Hersa

NIM : 06131181621001

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V SD Negeri 232 Palembang pada Tema Ekosistem Melalui Model Pembelajaran Kancing Gemerincing” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku yang sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pertanyaan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Febuari 2020
Yang membuat pernyataan,



Desta Nirwana Hersa
NIM. 06131181621001

PERSEMBAHAN DAN MOTTO

Alhamdulillahil'amin, segala puji bagi Allah Subhanahuwata'ala yang telah memberikan ilmu, kesempatan, kesehatan dan kenikmatan saat berada di bangku kuliah selama 8 semester ini dengan usaha dan do'a dari orang terkasih akhirnya skripsi ini selesai pada waktunya dengan baik. Oleh karena itu dengan bangga, saya haturkan rasa syukur dan terima kasih kepada:

- ❖ Orang tua saya tercinta (Bapak Heriyanto, S.Sos., M.SI., dan Ibu Lisa Triani, Amkp.) yang selalu mendoakan disetiap perjalananku, memberikan semangat yang tiada hentinya, pemberi motivasi yang membuat untuk segera menyelesaikan skripsi ini, dan selalu mengingatkan saya agar tak lupa berdo'a, agar jalan yang saya lewati dapat terus diberkahi oleh Allah SWT. Teruntuk bapak dan ibu tercinta skripsi ini saya persembahkan.
- ❖ Adik-adikku tersayang (Alya Putri Hersa dan M. Adib Raffasya Hersa) terimakasih selalu memberikan semangat dan support yang sangat luarbiasa dalam menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Dosen pembimbing (Bapak Drs. Umar Effendy, M.Pd. dan Ibu Dra. Hasmalena, M.Pd.) yang selalu membimbing saya dalam pengerjaan skripsi ini.
- ❖ Kepala Sekolah, Dewan guru dan staff SD Negeri 232 Palembang Terima kasih untuk semangat dan dukungan yang kalian berikan selama pengerjaan skripsi ini.
- ❖ Kepada Teman Seperjuangan saya (Devi Irawan) yang tau akan sulitnya perjuangan perkuliahan pulang pergi Palembang-Indralaya, selalu bersedia membantu apapun, kapanpun dan dimanapun, dan selalu menemani suka duka perjalanan selama kuliah.
- ❖ Sahabat saya tersayang (Bella Putri Trisna, Maya Dian Permata Sari, Ulfa Syafira, Anita Kumala Sari, Syari Dwi Cahya) terimakasih telah menjadi sahabat yang memberikan berbagai rasa kehidupan perkuliahan dari awal hingga proses penyelesaian skripsi ini, terimakasih untuk selalu mendukung dan mendoakan satu sama lain, dan terimakasih untuk selalu

ada di segala proses yang saya lewati sampai selesainya skripsi ini. Saya persembahkan skripsi ini untuk kalian.

- ❖ Keluarga Besar (H. Darmawi (alm) dan M. Joni Hamid (alm)), yang selalu mendo'akan dan menyemangati saya selama pengerjaan skripsi.
- ❖ Kepada Partner dalam penyelesaian skripsi ini (Erlina Pitrianti, Chrismonita, Mia Lusita Sari) yang tahu akan sulitnya perjuangan yang kita tempuh hingga akhir dari perskripsian ini, bahwa dalam proses pencapaian harus penuh perjuangan. Terima kasih atas kebersamaan dan suka duka yang telah kita lewati bersama.
- ❖ Kepada Kakak tingkat PGSD saya (Wina Ayyuni, S.Pd., dan Octariani, S.Pd., dalam membantu, mendoakan, serta memberikan saran kepada saya dalam menyelesaikan skripsi. Terima kasih banyak kak atas bantuannya.
- ❖ Kepada Admin PGSD Kak Fadjeriansyah Aqimullah, terima kasih sudah banyak membantu kelancaran administrasi selama proses skripsi ini.
- ❖ Kepada teman seperjuangan PGSD Indralaya 2016 terima kasih untuk kebersamaan selama 8 semester ini yang kita lewati bersama baik suka duka, canda tawa semuanya akan terukir indah selamanya. Terima kasih ya Allah karena mempertemukan saya dengan teman yang sangat baik kepada saya seperti teman kelas PGSD Indralaya 2016.
- ❖ Kepada almamater UNSRI yang selalu menjadi kebangganku.

Motto.

- ❖ “Keinginan Membutuhkan Perjuangan!”
- ❖ “Kegagalan Hanya Terjadi Bila Kita Menyerah!”

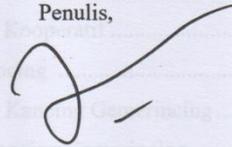
PRAKATA

Skripsi dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Peserta Didik Kelas V SD Negeri 232 Palembang pada Tema Ekosistem Melalui Model Pembelajaran Kancing Gemerincing” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Drs. Umar Effendy, M.Pd., dan Dra. Hasmalena, M.Pd. sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof, Ir. Dr. H. Anis Sagaff, MSCE., selaku rektor Universitas Sriwijaya, Bapak Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Ibu Dr. Azizah Husin, M.Pd., Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya, Ibu Dra. Nuraini Usman, M.Pd., Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditunjukkan kepada Ibu Dra. Siti Hawa, M.Pd., Bapak Drs. Marwan Pulungan, M.Pd., dan Dra. Nuraini Usman, M.Pd., anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulisan juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan selama penulis mengikuti perkuliahan.

Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat untuk pembelajaran tematik dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, Februari 2020
Penulis,



Desta Nirwana Hersa

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI	iv
SURAT PERNYATAAN	v
LEMBAR PERSEMBAHAN DAN MOTTO	vi
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
2.1 Belajar.....	7
2.1.1 Pengertian Belajar	7
2.1.2 Pengertian Pembelajaran	7
2.1.3 Pengertian Hasil Belajar	8
2.1.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar	9
2.2 Model Pembelajaran	11
2.2.1 Pengertian Model Pembelajaran	11
2.2.2 Jenis-jenis Model Pembelajaran Kooperatif	12
2.3 Model Pembelajaran Kancing Gemerincing	12
2.3.1 Pengertian Model Pembelajaran Kancing Gemerincing	12
2.3.2 Ciri-ciri Model Pembelajaran Kancing Gemerincing	13
2.3.3 Langkah-langkah Model Pembelajaran Kancing Gemerincing	14

2.3.4 Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Kancing	
Gemerincing	15
2.4 Kompetensi Dasar, Indikator dan Materi Pada Tema Ekosistem	16
2.5 Penelitian Relevan	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
3.1 Jenis Penelitian	26
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	26
3.3 Subjek Penelitian	27
3.4 Prosedur Penelitian	27
3.4.1 Siklus I	28
3.4.2 Siklus II	31
3.5 Teknik Pengumpulan Data	34
3.5.1 Tes	34
3.5.2 Non Tes.....	35
3.5.2.1 Observasi.....	35
3.5.2.2 Dokumentasi	37
3.6 Teknik Analisis Data	37
3.6.1 Analisis Tes	38
3.6.2 Analisis Ketuntasan Belajar	38
3.6.3 Analisis Hasil Observasi	39
3.6.4. Dokumentasi	40
3.7 Indikator Keberhasilan.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN	41
4.1 Deskripsi Hasil Penelitian	41
4.1.1 Deskripsi Hasil dan Penelitian Siklus I	41
4.1.1.1 Siklus I Pertemuan 1	42
4.1.1.2 Siklus I Pertemuan 2	51
4.1.2 Deskripsi Hasil dan Penelitian Siklus II	62
4.1.2.1 Siklus II Pertemuan 1	63
4.1.2.2 Siklus II Pertemuan 2	72
4.2 Pembahasan Penelitian	85

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	89
5.1 Kesimpulan	89
5.2 Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN	94

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Kompetensi Dasar, Indikator, dan Materi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Tema Ekosistem	16
Tabel 2 Kompetensi Dasar, Indikator, dan Materi Pada Mata Pelajaran IPA Tema Ekosistem	17
Tabel 3 Lembar Observasi Aktivitas Belajar Peserta Didik	35
Tabel 4 Rubrik Lembar Observasi Aktivitas Belajar Peserta Didik	36
Tabel 5 Kategori dan Kriteria Ketuntasan Belajar	38
Tabel 6 Kriteria Keberhasilan Belajar Peserta Didik dalam Persen	39
Tabel 7 Frekuensi Pengamatan Aktivitas Peserta Didik dalam %	40
Tabel 8 Jadwal Pelaksanaan Penelitian Siklus I	42
Tabel 9 Hasil Observasi Aktifitas Belajar Peserta Didik Siklus I Pertemuan 1	49
Tabel 10 Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I	58
Tabel 11 Hasil Observasi Aktifitas Belajar Peserta Didik Siklus I Pertemuan 2	59
Tabel 12 Rekapitulasi Kegiatan Aktivitas Belajar Peserta Didik Siklus I	60
Tabel 13 Jadwal Pelaksanaan Penelitian Siklus II	62
Tabel 14 Hasil Observasi Aktifitas Belajar Peserta Didik Siklus II Pertemuan 1	70
Tabel 15 Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II	79
Tabel 16 Hasil Observasi Aktifitas Belajar Peserta Didik Siklus II Pertemuan 2	80
Tabel 17 Rekapitulasi Kegiatan Aktivitas Belajar Peserta Didik Siklus II	81
Tabel 18 Rekapitulasi Nilai Evaluasi Siklus I Dan Siklus II	83
Tabel 19 Rekapitulasi Aktivitas Peserta didik Siklus I Dan Siklus II	84

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Peneliti berkolaborasi dengan Ibu Nurbaiti, S.Pd.	41
Gambar 2 Kotak yang berisi kancing-kancing logam	44
Gambar 3 Peneliti menjelaskan mengenai penggunaan kancing	44
Gambar 4 Peneliti dan guru memberikan kancing kepada peserta didik	45
Gambar 5 Peserta didik mengacungkan tangan dan memegang kancing	45
Gambar 6 Peserta didik meletakkan kancing diatas meja	46
Gambar 7 Peserta didik menyimak video penggolongan hewan berdasarkan makanannya	46
Gambar 8 Peserta didik menjawab pertanyaan dengan menggunakan kancing	47
Gambar 9 Peserta didik antusias mengikuti pembelajaran menggunakan kancing gemerincing	48
Gambar 10 Peserta didik mengembalikan kancing kepada peneliti	48
Gambar 11 Kotak yang berisi kancing-kancing logam	53
Gambar 12 Peneliti menjelaskan mengenai penggunaan kancing	54
Gambar 13 Peneliti memberikan kancing kepada peserta didik	54
Gambar 14 Peserta didik mengacungkan tangan dan memegang kancing	55
Gambar 15 Peserta didik menyerahkan kancingnya diatas meja	55
Gambar 16 Peserta didik menyimak video jenis-jenis ekosistem	55
Gambar 17 Peserta didik menjawab pertanyaan dengan menggunakan Kancing	57
Gambar 18 Peserta didik antusias mengikuti pembelajaran menggunakan kancing gemerincing	57
Gambar 19 Peserta didik mengembalikan kancing kepada peneliti guru	57
Gambar 20 Kotak yang berisi kancing-kancing logam	65
Gambar 21 Peneliti menjelaskan mengenai penggunaan kancing	65
Gambar 22 Peneliti dan guru memberikan kancing kepada peserta didik	65
Gambar 23 Peserta didik mengacungkan tangan dan memegang kancing	66
Gambar 24 Peserta didik meletakkan kancing diatas meja	66

Gambar 25 Peserta didik menyimak video penggolongan hewan berdasarkan makanannya	67
Gambar 26 Peserta didik menyusun gambar untuk menjadi rantai makanan	68
Gambar 27 Peserta didik menjawab pertanyaan dengan menggunakan kancing	69
Gambar 28 Peserta didik antusias mengikuti pembelajaran menggunakan kancing gemerincing	69
Gambar 29 Peserta didik mengembalikan kancing kepada peneliti	69
Gambar 30 Kotak yang berisi kancing-kancing logam	74
Gambar 31 Peneliti menjelaskan mengenai penggunaan kancing	75
Gambar 32 Peneliti memberikan kancing kepada peserta didik	75
Gambar 33 Peserta didik mengacungkan tangan dan memegang kancing	76
Gambar 34 Peserta didik meletakkan kancing diatas meja	76
Gambar 35 Peserta didik menyimak video rantai makanan	76
Gambar 36 Peserta didik menjawab pertanyaan dengan menggunakan kancing	78
Gambar 37 Peserta didik antusias mengikuti pembelajaran menggunakan kancing gemerincing	78
Gambar 38 Peserta didik mengembalikan kancing kepada peneliti	78

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Usul Judul	95
Lampiran 2 Surat Permohonan Izin Penelitian	96
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Palembang	97
Lampiran 4 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari SD SD Negeri 232 Palembang	98
Lampiran 5 Surat Pernyataan Kolaborator	99
Lampiran 6 SK Pembimbing	100
Lampiran 7 Indikator Pembelajaran	102
Lampiran 8 Perangkat Pembelajaran	105
Lampiran 9 Daftar pertanyaan Siklus I Pertemuan 1 dan 2	162
Lampiran 10 Daftar pertanyaan Siklus II Pertemuan 1 dan 2	170
Lampiran 11 Lembar Observasi pengamatan peserta didik	180
Lampiran 12 Hasil Observasi Aktivitas Siklus I Pertemuan 1	182
Lampiran 13 Hasil Observasi Aktivitas Siklus I Pertemuan 2	183
Lampiran 14 Hasil Observasi Aktivitas Siklus II Pertemuan 1	184
Lampiran 15 Hasil Observasi Aktivitas Siklus II Pertemuan 2	185
Lampiran 16 Rekapitulasi Kegiatan Aktifitas Belajar Peserta Didik	186
Lampiran 17 Kisi-kisi soal evaluasi Siklus I	188
Lampiran 18 Kisi-kisi soal evaluasi Siklus II	190
Lampiran 19 Soal evaluasi Siklus I	192
Lampiran 20 Soal evaluasi Siklus II	204
Lampiran 21 Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I	216
Lampiran 22 Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II	217
Lampiran 23 Rekapitulasi Nilai Evaluasi Siklus I Dan Siklus II	218
Lampiran 24 Kartu Bimbingan Skripsi	219
Lampiran 25 Bukti Perbaikan Skripsi	223
Lampiran 26 Izin Penjilidan	224

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA
DIDIK KELAS V SD NEGERI 232 PALEMBANG PADA TEMA
EKOSISTEM MELALUI MODEL PEMBELAJARAN
KANCING GEMERINCING**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 232 Palembang menggunakan model Kancing Gemerincing pada Tema Ekosistem. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas yang dilakukan selama 2 siklus. Setiap tahapan siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dan tes. Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian ini didapatkan bahwa pada Siklus I hasil belajar peserta didik ketuntasan klasikal mencapai 76%. Kemudian pada Siklus II hasil belajar Peserta didik mencapai ketuntasan klasikal 92%. Dari data observasi selama proses pembelajaran didapatkan pada siklus I pertemuan ke-1 nilai rata-rata 69,6 (kategori cukup aktif) dan pada siklus I pertemuan ke-2 nilai rata-rata 74,2 (kategori aktif) kemudian pada siklus II pertemuan ke-1 nilai rata-rata 80 (kategori aktif) dan pada siklus II pertemuan ke-2 nilai rata-rata 90,4 (kategori sangat aktif).

Kata-kata Kunci : *model kancing gemerincing, hasil belajar, keaktifan peserta didik*

Skripsi Mahasiswa PGSD FKIP UNSRI 2020

Nama : Desta Nirwana Hersa

NIM : 06131181621001

Pembimbing : 1. Drs. Umar Effendy, M.Pd.

: 2. Dra. Hasmalena, M.Pd.

EFFORTS TO IMPROVE STUDENTS LEARNING OUTCOMES IN FIFTH GRADE OF ELEMENTARY SCHOOL 232 PALEMBANG AT THEME OF ECOSYSTEM WITH TALKING CHIPS MODEL.

ABSTRACT

The aim of this study was to improve the learning outcomes of fifth grade students of elementary school 232 Palembang by using talking chips model in theme the ecosystem. The approach of this study was classroom action research method which was carried out for 2 cycles. The cycle has 4 states which include planning, implementation, observation and reflection. In data collection techniques used 2 steps observation and tests. The result of this study was in the cycle I of the learning outcomes of students reached 76%. Then in Cycle II, the learning outcomes of students reached 92%. From the observation data during the learning process it was obtained that in the cycle I of the 1st meeting, the average value was 69,5 (quite active category) and in the cycle I of the 2nd meeting, the average value was 74,2 (active category) then in the cycle II of the 1st meeting, the average value was 80 (active category) and in the cycle II of the 2nd meeting, the average value was 90,4 (very active category).

Keywords: *talking chips model, learning outcomes, students activeness*

Skripsi Mahasiswa PGSD FKIP UNSRI 2020

Nama : Desta Nirwana Hersa

NIM : 06131181621001

Pembimbing : 1. Drs. Umar Effendy, M.Pd.

: 2. Dra. Hasmalena, M.Pd.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kurikulum merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan yang dinamis. Hal ini berarti kurikulum yang dikelola harus bisa dikembangkan dan disempurnakan agar sesuai dengan laju perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta masyarakat yang sedang membangun. Kurikulum yang dikelola itu harus sesuai dengan bakat, minat, kebutuhan subyek didik, lingkungan dan memperlancar pelaksanaan untuk menggapai tujuan yang ditetapkan (Thaib, Razali: 2015). Dalam kurikulum 2013 lebih ditekankan pada kompetensi dengan pemikiran kompetensi berbasis sikap, keterampilan dan pengetahuan dikutip Nuh (Wulandari, 2015: 1). Kegiatan pembelajaran di sekolah dasar pada kurikulum 2013, kelas I sampai VI dilakukan dengan menggunakan pembelajaran tematik terpadu.

Kemendikbud (2013) pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang dikemas dengan bentuk tema-tema berdasarkan muatan beberapa mata pelajaran yang dipadukan atau diintegrasikan. Peserta didik tidak mempelajari materi mata pelajaran secara terpisah, semua mata pelajaran yang ada di sekolah dasar sudah melebur menjadi satu kegiatan pembelajaran yang diikat dengan tema. Pembelajaran tematik di sekolah dasar menggunakan model-model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam belajar sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami materi pelajaran, menjadikan peserta didik lebih semangat dalam mengikuti proses pembelajaran, serta mengembangkan berbagai kemampuan peserta didik, dan adanya peserta didik yang sering mendominasi pada saat pembelajaran berlangsung, sehingga guru lebih memfokuskan pada beberapa peserta didik yang aktif saja dan yang kurang aktif kurang di perhatikan.

Banyak faktor yang mempengaruhi hasil dan aktivitas belajar peserta didik. Salah satu faktor yang sering muncul adalah peserta didik kurang memahami konsep materi yang diajarkan oleh guru. Pada proses pembelajaran, guru menggunakan

model pembelajaran namun tidak membimbing peserta didik secara maksimal. Penyampaian materi pelajaran didominasi dengan penggunaan metode ceramah, dilanjutkan dengan tanya jawab dan penugasan secara klasikal. Hal ini menyebabkan banyak peserta didik berperan pasif dalam mengeluarkan gagasan-gagasan atau ide-ide. Peserta didik hanya berperan aktif mencatat materi pelajaran yang disampaikan guru, sehingga proses pembelajaran yang terjadi berpusat pada guru.

Proses pembelajaran seperti ini, memungkinkan terdapat beberapa peserta didik yang mendominasi proses pembelajaran, baik dalam mengajukan pendapat atau bertanya saat proses pembelajaran berlangsung. Saat pembelajaran dilakukan secara kelompok, sering kali hanya terdapat beberapa peserta didik yang berperan aktif dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Anggota kelompok lain menggantungkan diri dengan yang dikerjakan oleh anggota kelompok yang dipandang lebih pintar, sehingga menyebabkan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan rendah. Hal ini yang menjadi dasar penentuan hasil dan aktivitas belajar peserta didik karena tingkat pemahaman terhadap materi pembelajaran merupakan faktor yang sangat penting dalam membuat pembelajaran yang bermakna.

Berdasarkan hasil tes dan wawancara yang pernah peneliti lakukan di SD Negeri 232 Palembang, masalah yang terjadi adalah rendahnya hasil belajar dan aktivitas peserta didik kelas V. Hal ini dibuktikan dengan adanya tes yang dilakukan kepada peserta didik kelas Va SD Negeri 232 Palembang yang berjumlah 25 peserta didik, 8 peserta didik yang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan 70 dengan persentase 32% dan 17 peserta didik belum mencapai ketuntasan dengan persentase 68%.

Banyak peserta didik yang nilainya tidak mencapai batas KKM. Setelah diidentifikasi dapat menyatakan bahwa (1) pada saat pembelajaran berlangsung hanya sedikit peserta didik yang aktif untuk menjawab pertanyaan guru dan mengajukan pertanyaan sebagai umpan balik dalam belajar; (2) peserta didik yang mendominasi pembicaraan dalam diskusi kelompok, hanya peserta didik yang

aktif yang berperan dalam proses pembelajaran; dan (3) aktivitas peserta didik pada saat proses pembelajaran juga terbilang rendah.

Setelah dianalisis permasalahan diatas disebabkan karena oleh (1) peserta didik kurang percaya diri untuk mengungkapkan pendapatnya; (2) guru kurang memberikan kesempatan berbicara dan menyampaikan pendapat kepada peserta didik; (3) kurang inovasi pada saat proses pembelajaran. Salah satu inovasi pembelajaran yang dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran kancing gemerincing. Dari hasil yang peneliti dapatkan saat wawancara, guru kelas V SD Negeri 232 Palembang, Ibu Siti Nurbaiti, S.Pd. tersebut mengakui bahwa ia belum pernah menerapkan model pembelajaran kancing gemerincing pada saat proses pembelajaran. Faktor inilah yang mempengaruhi rendahnya hasil dan aktivitas belajar peserta didik kelas V SD Negeri 232 Palembang.

Salah satu model pembelajaran yang diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah model pembelajaran kancing gemerincig. Model pembelajaran kancing gemerincing adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang masing-masing anggota kelompoknya mendapatkan kesempatan yang sama untuk memberikan kontribusi mereka dan mendengarkan pandangan serta pemikiran anggota kelompok lain (Kagan, 2017: 93).

Pada pembelajaran kancing gemerincing, peserta didik dapat aktif dalam mengikuti pembelajaran, baik bertanya jika ada materi pelajaran belum dimengerti, menjawab saat guru atau siswa lain mengajukan pertanyaan, dan mendengar pendapat atau berkomentar saat berdiskusi dalam kelompok (Liem, 2010). Model pembelajaran Kancing Gemerincing dipilih karena mempunyai kelebihan yaitu memberikan kesempatan pada peserta didik untuk menemukan konsep sendiri dan memecahkan masalah, masing-masing anggota kelompok mendapat kesempatan untuk memberikan pendapat mereka dan mendengarkan pandangan dan pemikiran orang lain, dan dapat mengatasi hambatan pemerataan kesempatan yang sering mewarnai kerja kelompok (Susanto, 2013:11).

Dalam proses pembelajaran serta untuk memaksimalkan pemerataan kesempatan berbicara atau menyampaikan pendapat peserta didik. Peserta didik dibentuk beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5 orang. Setiap anggota

kelompok akan diberi kancing sebanyak 2 buah atau lebih, bergantung pada sukar tidaknya tugas yang diberikan. Masing-masing peserta didik harus menghabiskan kancingnya dengan cara berbicara menyampaikan pendapat dan menjawab pertanyaan, setiap anggota kelompok selesai berbicara atau menyampaikan pendapat maka ia harus menyerahkan dan meletakkan kancing di tengah meja kelompok.

Model Pembelajaran Kancing Gemerincing memastikan bahwa setiap peserta didik mendapatkan kesempatan untuk berperan serta, sehingga semua anggota kelompok memiliki kesempatan yang sama untuk mengembangkan potensinya dan berani berbicara menyampaikan pendapatnya. Model Pembelajaran Kancing Gemerincing ini diharapkan dapat membuat peserta didik lebih aktif dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Penelitian relevan yang diteliti oleh Sujaunah di SD Negeri 157 Kota Pekanbaru menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil motivasi peserta didik dalam belajar Pkn, dimana pada siklus I tingkat motivasi belajar hanya memperoleh 50% dan belum dikatakan berhasil. Sedangkan siklus ke II telah dikatakan berhasil dengan tingkat motivasi 78,8%. Sehingga peningkatan yang terjadi sebesar 28,2%.

Perbedaan penelitian yang akan peneliti ambil dengan penelitian yang dilakukan oleh Sujaunah adalah penelitian tersebut masing menggunakan kurikulum KTSP, materi yang diajarkan adalah PKN, dan hanya melihat peningkatan hasil belajar peserta didik saja. Sedangkan penelitian yang akan peneliti ambil sudah menggunakan kurikulum 2013 dengan pembelajaran tematik terpadu, dan juga melihat peningkatan hasil belajar dan aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian yang relevan diatas, diharapkan model pembelajaran kancing gemerincing dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 232 Palembang. Model pembelajaran kancing gemerincing dapat membuat semua peserta didik aktif dalam proses pembelajaran. Pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kancing gemerincing akan

lebih bermakna dan pemahaman peserta didik dalam proses pembelajaran lebih luas.

Maka dari itu peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V SD Negeri 232 Palembang Pada Tema Ekosistem Melalui Model Pembelajaran Kancing Gemerincing”**

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diajukan pada penelitian ini adalah “bagaimana model kancing gemerincing dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas peserta didik kelas V SD Negeri 232 Palembang pada tema ekosistem”.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar dan aktivitas peserta didik kelas V SD Negeri 232 Palembang menggunakan model kancing gemerincing pada tema ekosistem.

1.4 Manfaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang terkait, secara khusus manfaat penelitian ini yaitu:

- 1) Bagi Sekolah, dapat memberikan masukan yang baik bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar peserta didik dan mutu pendidikan.
- 2) Bagi Guru, memberikan informasi untuk menyelenggarakan pembelajaran aktif dalam pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan. Memberi wacana baru tentang pembelajaran aktif melalui model Kancing Gemerincing.
- 3) Bagi Peserta Didik, dapat melatih peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran, melatih peserta didik terbiasa bekerja sama dalam kelompok, mengeluarkan pendapat, menghargai pendapat orang lain dalam menyelesaikan masalah pada pembelajaran tematik.

Memberikan informasi bahwa dengan adanya pembelajaran yang baik maka dapat mewujudkan peserta didik yang cerdas, terampil, bersikap baik dan berprestasi.

- 4) Bagi Peneliti, dapat menambah wawasan dan sebagai bahan masukan dalam perbaikan pembelajaran, serta dapat meningkatkan pemahaman dan penguasaan tentang model pembelajaran Kancing Gemerincing.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2016). Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing Dan Tipe Time Token Pada Subkonsep Pencemaran Lingkungan. *Bioedusiana Universitas Siliwangi*. 1(1): 93.
- Arikunto, S. , Suhardjono., Supardi. (2015). *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Asmani, Jamal Ma'mur. (2011). *Tips Pintar PTK*. Jogjakarta: Laksana.
- Astriani, V. (2018). Pengaruh Model *Role Playing* Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Kelas V SD Negeri 05 Indralaya pada Tema Peristiwa dalam Kehidupan. *Skripsi*. Indralaya: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.
- Aqib, Z., Diniati, E. , Jaiyaroh, S. , & Khotimah, K. (2015). *Penelitian tindakan kelas*. Bandung: Yrama Widya.
- Djamarah, S. B. (2010). *Guru dan anak didik dalam interaksi edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dimiyati., & Mudjiono. (2013). *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathurrohman, Muhammad. (2017). *Model-model pembelajaran inovatif*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media
- Isjoni. (2013). *Cooperative Learning*. Bandung. Alfabeta.
- Jakni. (2017). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Alfabeta.
- Kemdikbud. (2013). *Panduan teknis pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik di sekolah dasar*. Jakarta: Kemdikbud.
- Kemdikbud. (2017). *Ekosistem*. Jakarta: Kemdikbud. Khuluqo, I. E. (2017). *Belajar dan pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kunandar. (2012) . *Langkah mudah penelitian tindakan kelas sebagai pengembangan profesi guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lie, Anita. (2017). *Cooperative Learning*. Jakarta: PT Grosindo.

- Lubis, Wildan Ahmad. (2017). "Peningkatan Keaktifan Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ipa Dengan Metode Kerja Kelompok Untuk Kelas Iii Sdn Sepatan Kabupaten Tulungagung". *e-journal Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Malang* : 10-18.
- Murfiah, Uum. (2017). *Pembelajaran Terpadu*. Bandung: PT Rafika Aditama
- Nuraini, N. G. (2017). Pengaruh Model Kancing Gemerincing (Talking Chips) Didukung Media Visual Terhadap Kemampuan Memberikan Contoh Sederhana Pengaruh Globalisasi Di Lingkungannya Kelas Iv Sdn 2 Bungur Dan Sdn 4 Bungur Tulungagung Tahun Ajaran 2016/2017. *Summi Pedagogia Universitas Nusantara Kediri*. 1(6): 4.
- Parwati, N. N., Suryawan, I. P. P., & Apsari, R. A. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Depok: Rajawali Pers.
- Permendikbud No. 67 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah.
- Puspitasari, Erika, Punaji Setyosari dan Ach. Amirudin. (2015). "Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Melalui *Think Pair Share* (Tps) Di Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan* : 1432-1436.
- Rusman. (2015). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Suandika, P., Kusmariyanti, N ., Japa, N. (2016). Pengaruh Teknik Kancing Gemerincing Terhadap Hasil Belajar IPA Peserta didik Kelas IV SD. *EJournal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*. 4(1): 9.
- Sujaunah. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teknik Kancing Gemerincing Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pkn Siswa Kelas V Sd Negeri 157 Kota Pekanbaru. *Jurnal PAJAR Universitas RIAU*. 2(2): 242.
- Sumadayo, Samsu. (2013). *Penelitian tindakan kelas*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suprihatin, Siti. (2015). "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa". *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro* :73-82.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.

Susanto, R. (2013). *Peningkatan Keterampilan Berbicara Peserta didik Kelas IV SD Negeri 42 Palembang Melalui Model Kooperatif Kancing Gemerincing. Skripsi*. Indralaya: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.

Thaib, M. Razali., & Siswanto, Irwan. (2015). Ikonasi Kurikulum dalam Pengembangan Pendidikan. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh . *Jurnal Edukasi*. 1(2): 216.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Sistem Pendidikan Nasional.